

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Rumah sakit Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu dan memuaskan bagi pasiennya sesuai dengan standart yang ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakatnya. Menurut UU Kesehatan, pelaksanaan pelayanan kesehatan harus mendahulukan pertolongan keselamatan nyawa pasien dibanding kepentingan lainnya. Konsekuensi dari hal tersebut adalah bahwa penyelenggaraan upaya kesehatan lebih banyak memusat pada aspek sosial sebagai sarana untuk pengabdian terhadap kepentingan masyarakat. kepentingan masyarakat dalam hal ini adalah untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau.

Pelaksanaan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) pada umumnya yaitu hubungan dokter dan pasien (*doctor-patient*), kenyamanan pelayanan (*Aminities*), mutu pelayanan kesehatan (*quality*), kedisiplinan petugas memberikan pelayanan, kecepatan pelayanan, keadilan pelayanan, kesopanan dan keramahan petugas, ketetapan pelaksanaan terhadap jadwal waktu pelayanan, kenyamanan lingkungan unit pelayanan. Hal ini merupakan salah satu penyebab ketertarikan pengunjung setiap hari di Rumah Sakit Muhammadiyah Malang (UMM) karena pelayanannya yang sangat ramah dan sesuai dengan UU Kesehatan yang mana harus mendahulukan pertolongan keselamatan nyawa pasien dibandingkan kepentingan lainnya.

Instalasi Farmasi di Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) pelayanan kefarmasian dilakukan oleh apoteker dan TTK yang melayani langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi. Instalasi Farmasi di Rumah Sakit Muhammadiyah Malang (UMM) terbagi menjadi 4 bagian yaitu rawat jalan, rawat inap, IGD dan gudang logistik yang mempunyai peran-peran masing.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah tugas untuk memberikan pengalaman praktis penerapan bidang keahlian dalam perusahaan, industri, atau lembaga. PKL bertujuan untuk mempersiapkan calon tenaga kerja yang handal sesuai dengan bidang ilmu keahlian dan memberikan kesempatan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja. Pembagian PKL di Rumah Sakit Muhammadiyah Malang (UMM) selama 1 bulan, peserta PKL akan mendapatkan jadwal yang sudah dibuat oleh pihak rumah sakit untuk berada di 4 tempat instalasi farmasi yaitu 5 hari dibagian rawat jalan, 11 hari dibagian gudang logistik, 8 hari dibagian rawat jalan dan 1 hari dibagian IGD.

## **1.2. Batasan Masalah**

Batasan masalah yang didapatkan selama mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah membahas serta mengevaluasi penggunaan obat pada pasien dengan diagnosa SLE + s Nefritis di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang.

## **1.3. Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan**

### **1.3.1. Tujuan Praktik Kerja Lapangan**

#### **1. Bagi Mahasiswa**

- a. Memperkenalkan peran farmasi di Rumah Sakit kepada mahasiswa
- b. Memperkenalkan pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit kepada mahasiswa
- c. Memperkenalkan pelayanan farmasi klinik di Rumah Sakit kepada mahasiswa

#### **2. Bagi Universitas**

- a. Mengembangkan serta menerapkan ilmu pengetahuan
- b. Evaluasi dalam pertimbangan penyusunan mata kuliah program studi farmasi
- c. Mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas khususnya bidang farmasi yang mampu bersaing dengan dunia luar

### **1.3.2. Manfaat Praktik Kerja Lapangan**

#### **1. Bagi Mahasiswa**

- a. Mahasiswa mampu mengetahui peran farmasi di Rumah Sakit
- b. Mahasiswa mampu mengetahui pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit
- c. Mahasiswa mampu mengetahui pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit

#### **2. Bagi Universitas**

- a. Universitas mampu menerapkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan melakukan evaluasi dalam mempertimbangkan penyusunan mata kuliah program studi farmasi
- b. Universitas mampu mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas khususnya bidang farmasi yang mampu bersaing dengan dunia luar